

**PENGARUH PERPUTARAN
MODAL KERJA, LEVERAGE DAN
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA *FOOD AND BEVERAGES* TBK
PERIODE 2018-2021**

Renanta Iga Dewanti ^{*1}, Fatimah Riswati²

^{1&2} Universitas Wijaya Putra; Jl. Raya Benowo 1-3, Surabaya, 031-7413061

³Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

e-mail: [*renantaiga17@gmail.com](mailto:renantaiga17@gmail.com), fatimahriswati@uwp.ac.id

Abstract: *Effect of Working Capital Turnover, Leverage and Liquidity on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Food and Beverages Tbk for the 2018-2021 Period. This study aims to examine and analyze the effect of working capital turnover, leverage, and liquidity on firm value with profitability as the intervening variable. The sampling technique used in this research is purposive sampling technique and obtained as many as 10 companies as research samples with a population of 22 Food and Beverages Companies. Data analysis was performed using descriptive statistics and inferential statistics with the SmartPLS tool. Based on the results of data analysis, it shows that working capital turnover has no significant effect on firm value, leverage has no significant effect on firm value, liquidity has no significant effect on firm value, working capital turnover has no significant effect on profitability, leverage has no significant effect on profitability, liquidity does not significant effect on profitability, profitability has no significant effect on firm value, working capital turnover has no significant effect on firm value through profitability, leverage has no significant effect on firm value through profitability, and liquidity has no significant effect on firm value through profitability.*

Keywords: *working capital turnover, leverage, liquidity, firm value, profitability*

Abstrak: Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Food And Beverages Tbk Periode 2018-2021. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 10 Perusahaan sebagai sampel penelitian dengan populasi 22 Perusahaan Food And Beverages. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan alat bantu SmartPLS. Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, leverage tidak berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Kata Kunci : *Perputaran modal kerja, leverage, likuiditas, nilai perusahaan, profitabilitas*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, perkembangan dunia bisnis saat ini semakin pesat membuat perekonomian sulit untuk diprediksi. Akibat pesatnya perkembangan bisnis dan berkelanjutan menimbulkan para pelaku bisnis berlomba-lomba dalam mempertahankan eksistensi ditengah persaingan yang sangat ketat. Dalam berbagai aspek, persaingan yang ketat merupakan hal yang tidak dapat dihindari, terutama dalam dunia bisnis atau perusahaan yang sejenis. Oleh karena itu pelaku bisnis dituntut untuk lebih kreatif, inovatif dan mampu beradaptasi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan *Food and Beverages* adalah industri yang bergerak di bidang produksi makanan dan minuman. *Trend* masyarakat akan konsumsi makanan dan minuman siap saji ini menyebabkan banyak industri makanan dan minuman yang bermunculan, yang dikarenakan sektor industri pada bidang *food and beverages* mempunyai prospek bisnis yang bagus untuk saat ini maupun masa yang akan datang, yang menyebabkan industri makanan dan minuman menjadi peranan yang sangat penting dalam menopang ekonomi di Indonesia.

Pada masa pandemi Covid-19 mengharuskan kita semua untuk mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi tinggi guna menjaga imun (daya tahan tubuh) maka dari itu konsumsi yang meningkat. Perusahaan didirikan karena adanya suatu tujuan. Dari tujuan setiap perusahaan guna memperoleh suatu laba dari penjualan barang maupun jasa. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan diperlukanlah profitabilitas sebagai alat ukurnya.

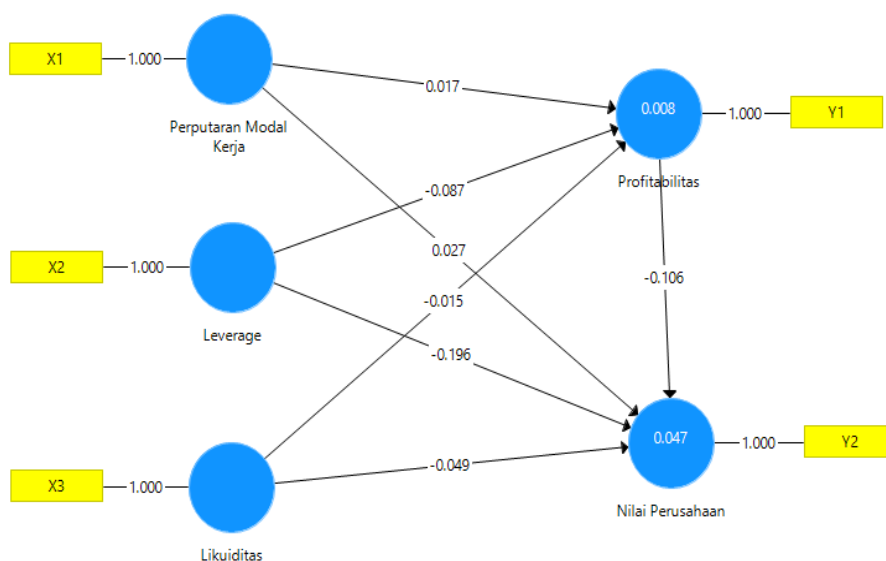
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan di penelitian ini adalah *explanatory research* (penelitian eksplanatory). Penelitian *explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel X dan Y. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis, maka diharapkan dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yang ada di dalam hipotesis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono,2019). Pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat/ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap evaluasi ini dibagi menjadi 3, yaitu *convergent validity* (seberapa dekat skala baru terkait dengan variabel lain dan ukuran lain dari konstruk yang sama), *discriminant validity* (sejauh mana suatu tes atau ukuran menyimpang dari ukuran lain yang konstruksinya dasarnya secara konseptual tidak terkait dengannya) dan *reability*. Berikut hasil tampilan *output model analysis* dari SmartPLS:



Output SmartPLS

Sumber: Data diolah SmartPLS V.3.0

Loading factor diatas memiliki nilai sebesar 1.000 yang menunjukkan bahwa semua indikator penelitian telah valid, secara umum, semakin besar nilai *loading factor* maka akan semakin baik, dan nilai yang dibawah 0.30 maka tidak ditafsirkan. Apabila hasil *loading factor* dapat menyentuh angka 1.000, maka ini menunjukkan bahwa adanya keterkaitan yang baik antar variabel.

Hasil ini menunjukkan adanya keterkaitan yang baik antara indikator-indikator dengan masing-masing konstruk.

1. *Convergent Validity*

Pemeriksaan dari *Convergent Validity* adalah dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*, *Rho_A*, *Composite Reliability* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Convergent Validity

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Perputaran Modal Kerja	1.000	1.000	1.000	1.000
<i>Leverage</i>	1.000	1.000	1.000	1.000
Likuiditas	1.000	1.000	1.000	1.000
Profitabilitas	1.000	1.000	1.000	1.000
Nilai Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber: Data diolah oleh SmartPLS V.3.0

Pengujian ini dilakukan salah satunya untuk menguji validasi, nilai AVE yang diharapkan lebih besar dari 0,5. AVE menggambarkan *variance* yang dihasilkan indikator dalam mengukur variabel *latent*-nya dengan dibandingkan *variance* yang disebabkan oleh kesalahan pengukuran. Semakin tinggi AVE, maka artinya *variance* yang disebabkan oleh pengukuran semakin kecil, oleh karena itu diharapkan nilai AVE lebih besar dari 0,5. Dimana nilai tersebut adalah batas bawah sebuah indikator dinyatakan valid dalam mengukur variabel *latent*-nya.

Setelah menganalisis *construct reability and validity*, kemudian dilanjutkan dengan mencari nilai dari *discriminant validity*. Dimana dalam analisis ini peneliti ingin membandingkan nilai antara *loading factor* dengan *cross loadings*. *Loading factor* telah kita dapatkan dari ukuran dalam mengukur validitas dari indikator terhadap variabel *latent* yang diteliti, sedangkan *cross loadings* adalah hubungan antara indikator terhadap variabel yang akan diteliti.

Tabel 2.
Cross Loadings

	Perputaran Modal Kerja	<i>Leverage</i>	Likuiditas	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
X1	1.000	0.017	-0.192	0.018	0.031
X2	0.017	1.000	-0.125	-0.085	-0.181
X3	-0.192	-0.125	1.000	-0.007	-0.029
Y1	0.018	-0.085	-0.007	1.000	-0.088
Y2	0.031	-0.181	-0.029	-0.088	1.000

Sumber: Data diolah oleh SmartPLS V.3.0

Sebagai contoh untuk perbandingan antara *loading factor* dengan *cross loadings* yaitu perputaran modal kerja memiliki nilai *loading factor* sebesar 1.000, dengan nilai *cross loadings* sebesar 0.017, -0.192, 0.018 dan 0.031. Sedangkan contoh lain berupa nilai perusahaan memiliki nilai *loading factor* sebesar 1.000,

dengan nilai *cross loadings* sebesar 0.031, -0.181, -0.029 dan -0.088. Cara kedua untuk menentukan *discriminant validity* yaitu dengan melihat *fornell-larcker criterion*, dimana nilai ini harus lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi terhadap variabel lainnya. Hasil dari analisisnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.
Fornell-larcker criterion

	Perputaran Modal Kerja	<i>Leverage</i>	Likuiditas	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
X1	1.000				
X2	-0.125	1.000			
X3	-0.181	-0.029	1.000		
Y1	0.017	-0.192	0.031	1.000	
Y2	-0.085	-0.007	-0.088	0.018	1.000

Sumber: Data diolah SmartPLS V.3.0.

Diketahui bahwa nilai perputaran modal kerja sebesar 1.000, nilai *leverage* sebesar 1.000 dimana lebih besar dari -0.125, nilai likuiditas sebesar 1.000 dimana lebih besar dari -0.181 dan -0.029, nilai profitabilitas sebesar 1.000 dimana lebih besar dari 0.017, -0.192 dan 0.031 dan nilai perusahaan sebesar 1.000 dimana lebih besar dari -0.085, -0.007, -0.088 dan 0.018. Dimana semua yang dianalisis dapat dikatakan valid, dengan membandingkan data-data yang tersedia dan sesuai dengan ketentuan validitas tersebut.

Setelah menganalisis *discriminant validity*, maka dilanjut dengan menganalisis *reability*, dimana peneliti ingin mengetahui apakah variabel-variabel yang peneliti gunakan *realible*..

2. Realibility

Dalam analisis ini peneliti ingin mengetahui tingkat keakurasian data, dengan cara menggunakan *construct reability and validity* dengan data yang peneliti ambil hanya *cronbach's alpha* dan *composite reability*. Dengan hasil analisisnya sebagai berikut:

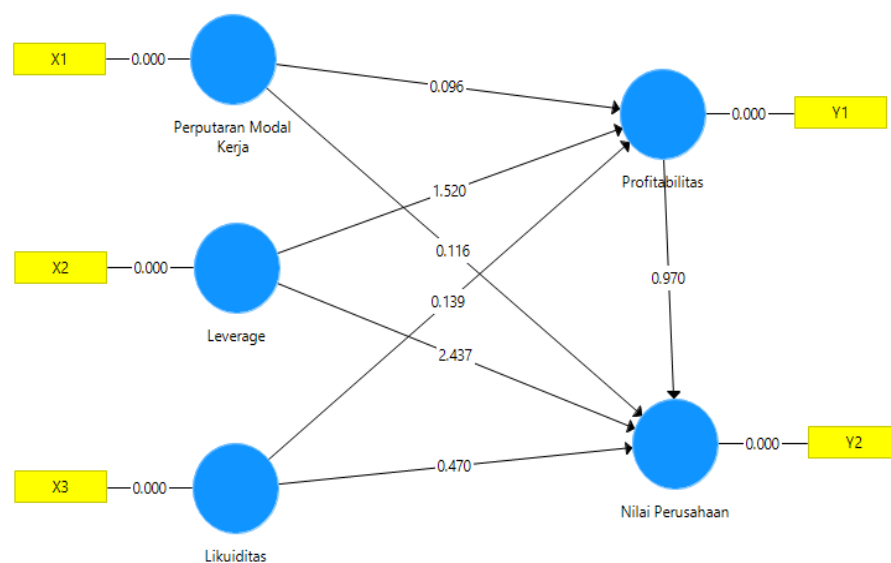
Tabel 4.
Realibility

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reability</i>
Perputaran Modal Kerja	1.000	1.000
<i>Leverage</i>	1.000	1.000
Likuiditas	1.000	1.000
Profitabilitas	1.000	1.000
Nilai Perusahaan	1.000	1.000

Sumber : Data diolah oleh SmartPLS V.3.0

Dalam penelitian ini nilai *composite reliability* diharapkan lebih besar dari 0.7, maka indikator dapat dikatakan *reliable*. Data diatas menunjukkan nilai sebesar 1.000 pada semua variabel, dimana hasil ini sangatlah besar dan dapat memastikan bahwa data yang peneliti gunakan sangatlah *reliable* atau tingkat reabilitasnya sangat tinggi. Pada nilai dari *cronbach's alpha*, diharapkan harus lebih besar dari 0,6. Data diatas dapat dijadikan sebuah kesimpulan bahwa semua pengujian tingkat reabilitas dengan semua variabel sangatlah *reliable*.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)



Inner Model

Sumber: Data diolah oleh SmartPLS V.3.0.

Tabel 5.
Nilai R-Square

	R square	R square adjusted
Profitabilitas	0.008	-0.075
Nilai Perusahaan	0.047	-0.062

Sumber: Data diolah oleh SmartPLS V.3.0.

Diketahui nilai R^2 pada penelitian ini yaitu sebesar 0.008 dan 0.047, kriteria yang peneliti gunakan untuk mengukur nilai R^2 dibagi menjadi 3 yaitu 0.67 termasuk kuat, 0.33 termasuk moderat dan 0.19 termasuk lemah. Pada penelitian ini nilai R^2 dari profitabilitas yaitu 0.008 dan nilai dari nilai perusahaan yaitu 0.047 maka tergolong lemah. Pada kesimpulannya bahwa variabel laten eksogen berpengaruh lemah terhadap variabel laten endogen, dimana nilai profitabilitas dan nilai perusahaan mempunyai nilai R^2 yang sama.

Koefisien determinasi (KD) dari profitabilitas yaitu sebesar $0.008 \times 100\% = 0.8\%$, artinya bahwa variabel profitabilitas dipengaruhi oleh variabel perputaran

modal kerja, *leverage* dan likuiditas sebesar 0.8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti peneliti, sedangkan KD dari nilai perusahaan yaitu sebesar $0.047 \times 100\% = 4.7\%$ artinya bahwa variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel perputaran modal kerja, *leverage*, likuiditas dan profitabilitas sebesar 4.7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti peneliti.

Tabel 6.
Nilai Q-Square

	SSO	SSE	$Q^2 (=1 - SSE/SSO)$
Perputaran Modal Kerja	40.000	40.000	
<i>Leverage</i>	40.000	40.000	
Likuiditas	40.000	40.000	
Profitabilitas	40.000	41.021	-0.026
Nilai Perusahaan	40.000	44.005	-0.100

Sumber: Data diolah oleh SmartPLS V.3.0.

Kriteria Q^2 pada penelitian ini yaitu nilai $Q^2 > 0$ menggambarkan bahwa model memiliki *predictive relevance* yang baik, sedangkan jika nilai $Q^2 < 0$ maka menggambarkan model kurang memiliki *predictive relevance*. Pada tabel diatas nilai Q^2 dari variabel profitabilitas mempunyai nilai yang negatif dan lebih kecil dari 0 serta variabel nilai perusahaan juga mempunyai nilai yang negatif dan lebih kecil dari 0. Artinya bahwa variabel laten eksogen tidak dapat memprediksi relevansi dengan baik terhadap variabel laten endogen.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *T-statistics* dan nilai *P-Values*. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai *P-Values* < 0.05 . Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 7.
T-Statistics dan P-Values

Hipotesis	Pengaruh	T-Statistic	P-Value	Hasil
H1	Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan	0.116	0.907	Ditolak
H2	<i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	2.437	0.015	Diterima
H3	Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	0.470	0.638	Ditolak
H4	Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas	0.096	0.924	Ditolak
H5	<i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas	1.520	0.129	Ditolak
H6	Likuiditas terhadap Profitabilitas	0.319	0.889	Ditolak

H7	Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	0.970	0.332	Ditolak
H8	Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas	0.062	0.951	Ditolak
H9	<i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas	0.521	0.603	Ditolak
H10	Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas	0.095	0.924	Ditolak

Sumber: Data diolah oleh SmartPLS V.3.0.

1. Uji Hipotesis 1

H_0 = Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_1 = perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas maka diketahui nilai dari perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-statistik yaitu sebesar 0.116 dan nilai *p-value* sebesar 0.907, maka hipotesis ini ditolak karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Artinya bahwa variabel perputaran modal kerja tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan, maka dalam hipotesis ini H_1 ditolak.

2. Uji Hipotesis 2

H_0 = *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_1 = *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas maka diketahui nilai dari *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-statistik yaitu sebesar 2.437 dan nilai *p-value* sebesar 0.015, maka hipotesis ini diterima karena memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Artinya bahwa variabel *leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan, maka dalam hipotesis ini H_1 diterima.

3. Uji Hipotesis 3

H_0 = Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_1 = Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas maka diketahui nilai dari likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-statistik yaitu sebesar 0.470 dan nilai *p-value* sebesar 0.638, maka hipotesis ini ditolak karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Artinya bahwa variabel likuiditas tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan, maka dalam hipotesis ini H_1 ditolak.

4. Uji Hipotesis 4

H_0 = Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H_1 = Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas maka diketahui nilai dari perputaran modal kerja terhadap profitabilitas dengan nilai t-statistik yaitu sebesar 0.096 dan nilai p-value sebesar 0.924, maka hipotesis ini ditolak karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Artinya bahwa variabel perputaran modal kerja tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan, maka dalam hipotesis ini H_1 ditolak.

5. Uji Hipotesis 5

H_0 = *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H_1 = *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas maka diketahui nilai dari *leverage* terhadap profitabilitas dengan nilai t-statistik yaitu sebesar 1.520 dan nilai p-value sebesar 0.129, maka hipotesis ini ditolak karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Artinya bahwa variabel *leverage* tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan, maka dalam hipotesis ini H_1 ditolak.

6. Uji Hipotesis 6

H_0 = Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H_1 = Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas maka diketahui nilai dari likuiditas terhadap profitabilitas dengan nilai t-statistik yaitu sebesar 0.139 dan nilai p-value sebesar 0.889, maka hipotesis ini ditolak karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Artinya bahwa variabel likuiditas tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan, maka dalam hipotesis ini H_1 ditolak.

7. Uji Hipotesis 7

H_0 = Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_1 = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas maka diketahui nilai dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-statistik yaitu sebesar 0.970 dan nilai p-value sebesar 0.332, maka hipotesis ini ditolak karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Artinya bahwa variabel profitabilitas tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan, maka dalam hipotesis ini H_1 ditolak.

8. Uji Hipotesis 8

H_0 = Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

H_1 = Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas maka diketahui nilai dari perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas dengan nilai t-statistik yaitu sebesar 0.062 dan nilai p-value sebesar 0.951, maka hipotesis ini ditolak karena tidak memenuhi kriteria yang telah

ditentukan. Artinya bahwa variabel perputaran modal kerja tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas, maka dalam hipotesis ini H_1 ditolak.

9. Uji Hipotesis 9

H_0 = *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

H_1 = *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas maka diketahui nilai dari *leverage* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas dengan nilai t-statistik yaitu sebesar 0.521 dan nilai *p-value* sebesar 0.603, maka hipotesis ini ditolak karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Artinya bahwa variabel *leverage* tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas, maka dalam hipotesis ini H_1 ditolak.

10. Uji Hipotesis 10

H_0 = Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

H_1 = Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas maka diketahui nilai dari likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas dengan nilai t-statistik yaitu sebesar 0.095 dan nilai *p-value* sebesar 0.924, maka hipotesis ini ditolak karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Artinya bahwa variabel likuiditas tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas, maka dalam hipotesis ini H_1 ditolak.

Dengan demikian dalam penelitian ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja terhadap variabel nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik sebesar 0.116 dan nilai signifikansinya sebesar 0.907. Apabila peneliti mengacu pada nilai signifikansinya sebesar 0.907, maka diketahui bahwa nilai 0.907 lebih besar dari batas signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel *leverage* terhadap variabel nilai perusahaan berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik sebesar 2.437 dan nilai signifikansinya sebesar 0.015. Apabila peneliti mengacu pada nilai signifikansinya sebesar 0.015, maka diketahui bahwa nilai 0.015 lebih kecil dari batas signifikansi

yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel likuiditas terhadap variabel nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik sebesar 0.470 dan nilai signifikansinya sebesar 0.638. Apabila peneliti mengacu pada nilai signifikansinya sebesar 0.638, maka diketahui bahwa nilai 0.638 lebih besar dari batas signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja terhadap variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik sebesar 0.096 dan nilai signifikansinya sebesar 0.924. Apabila peneliti mengacu pada nilai signifikansinya sebesar 0.924, maka diketahui bahwa nilai 0.924 lebih besar dari batas signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5. Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel *leverage* terhadap variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik sebesar 1.520 dan nilai signifikansinya sebesar 0.129. Apabila peneliti mengacu pada nilai signifikansinya sebesar 0.129, maka diketahui bahwa nilai 0.129 lebih besar dari batas signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

6. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel likuiditas terhadap variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik sebesar 0.139 dan nilai signifikansinya sebesar 0.889. Apabila peneliti mengacu pada nilai signifikansinya sebesar 0.889, maka diketahui bahwa nilai 0.889 lebih besar dari batas signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

7. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik sebesar 0.970 dan nilai

signifikansinya sebesar 0.332. Apabila peneliti mengacu pada nilai significansinya sebesar 0.332, maka diketahui bahwa nilai 0.332 lebih besar dari batas signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

8. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja terhadap variabel nilai perusahaan melalui profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik sebesar 0.062 dan nilai significansinya sebesar 0.951. Apabila peneliti mengacu pada nilai significansinya sebesar 0.951, maka diketahui bahwa nilai 0.951 lebih besar dari batas signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

9. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel *leverage* terhadap variabel nilai perusahaan melalui profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik sebesar 0.521 dan nilai significansinya sebesar 0.603. Apabila peneliti mengacu pada nilai significansinya sebesar 0.603, maka diketahui bahwa nilai 0.603 lebih besar dari batas signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

10. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel likuiditas terhadap variabel nilai perusahaan melalui profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan, dengan dilihat dari nilai t-statistik sebesar 0.095 dan nilai significansinya sebesar 0.924. Apabila peneliti mengacu pada nilai significansinya sebesar 0.924, maka diketahui bahwa nilai 0.924 lebih besar dari batas signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan masing-masing variabel perputaran modal kerja, *leverage* dan likuiditas, terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan *food and beverages* Tbk periode 2018-2021. Dimana semakin tinggi perputaran

modal kerja, leverage dan likuiditas, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* Tbk periode 2018-2021.

2. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* Tbk periode 2018-2021.
3. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* Tbk periode 2018-2021.
4. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* Tbk periode 2018-2021.
5. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan variabel perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* Tbk periode 2018-2021.
6. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* Tbk periode 2018-2021.
7. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* Tbk periode 2018-2021.
8. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* Tbk periode 2018-2021.
9. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan variabel perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* Tbk periode 2018-2021.
10. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* Tbk periode 2018-2021.
11. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* Tbk periode 2018-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- kAgusentoso, R. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) Studi Kasus Perusahaan Pertambangan dan Energi di BEI Periode Tahun 2010 - 2014. *PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 31. [dx.doi.org/10.32493/pekobis.v1i4.P17-31.722](https://doi.org/10.32493/pekobis.v1i4.P17-31.722)

- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Angelita, A., & Sihombing, H. (2019). Pengaruh Leverage Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal PLANS: Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 14(1), 38. <https://doi.org/10.24114/plans.v14i1.13327>
- Desliana, E., & Irawan, A. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 47–50. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.717>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Diyani, G. &. (2019). PENGARUH CASH CONVERSION CYCLE , LIKUIDITAS DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS Ni Luh Putu Widya Giriyani 1) , Lucia Ari Diyani 2). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 12(April), 130–143. <https://doi.org/10.22441/profita.2019>.
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Mannufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2601–2610.
- Putranto, P. (2019). Pengaruh Strategi Diversifikasi , Leverage , dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food & Beverage. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 4(2), 185–198.
- Putri, N. A., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 10–27.
- Rahmah, S. Kom., M.Si., M., & Bagaskoro, A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2). <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.542>
- Sihombing, M. A., Hutagalung, D. N., Siska, N., & Sakuntala, D. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Earning per share, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 257. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.233>
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 439.

<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p16>

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>